

Peran Orangtua dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kendo Kota Bima

Rabwan satriawan

STKIP Taman Siswa Bima

rabwansatriawan91@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Tanggal Publikasi

2021-12-30

Kata Kunci

Peran Orangtua
Pembelajaran Penjas
Covid-19

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Kendo Kota Bima. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, dokumentasi, dan wawancara (*interview*) berjumlah 5 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid-19 yaitu orangtua berperan sebagai fasilitator. Berdasarkan analisis data, dapat di simpulkan dari berbagai jenis peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran dari rumah. Tidak terdapat orangtua yang perannya utuh dalam mendampingi pembelajaran anak dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan, dan hasil belajar anak meningkat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak (Herlina & Suherman, 2020). Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orangtua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal (Pramada et al., 2020).

Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya virus corona (Covid-19). Di Indonesia sendiri, virus ini telah menyebar luas dengan cepat. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi di keluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (Irawan et al., 2021). Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga pentingnya optimalisasi peran orangtua dalam pelaksanaan BDR (Ikbar et al., 2021).

Peran orangtua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting (Huda & Munastiwi, 2020). Bagi orangtua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orangtua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pada pembelajaran penjaskes untuk selalu rajin berolahraga agar badan tetap segar bugar, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Menurut (Prabhawani, 2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orangtua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut (Salahudin, 2011). Orangtua harus

mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anaknya.

Peran orangtua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Orangtua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik (Ningsih et al., 2021). Motivasi yang diberikan orangtua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak (Merdekawati, 2021). Beberapa peran orangtua dalam pembelajaran penjas belajar anak yaitu: terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai (Pramada et al., 2020).

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orangtua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orangtua dalam menjalankan perannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi dalam belajar (Azizah & Mastroah, 2020). Bagaimana proses belajar pendidikan jasmani yang sesungguhnya harus dilaksanakan di tengah kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, dimana proses belajar pendidikan jasmani yang seharusnya di sekolah dipindahkan ke rumah yang berlangsung secara online, tentu orangtua siswa tidak semuanya orangtua mampu menyediakan segala kebutuhan belajar di rumah seperti di sekolah (Yunianto, 2020)ⁱ.

Disaat pandemi Covid-19, ketika guru tetap harus memberi pembelajaran PJOK melalui online, dengan segala kendala yang ada sebagian dari orangtua siswa di Kelurahan Kendo Kota Bima tidak memiliki gadget, apalagi proses belajar dengan menggunakan digital membutuhkan kuota internet yang besar yang tentu memberatkan orangtua dari sisi ekonomi keluarga. Guru PJOK harus berusaha memberikan materi PJOK baik secara daring maupun dengan memberikan tugas langsung di rumah siswa (Santosa, 2021).

Apabila dikaitkan dengan kemampuan siswa di Kelurahan Kendo yang harus selalu menjaga agar tubuhnya tetap sehat dan bugar, eratkaitannya dengan proses belajar dan hasil belajar pendidikan jasmani di sekolah. Hasil belajar yang baik sangat tergantung pada proses belajar. Proses belajar pendidikan jasmani yang baik tentu dilaksanakan dengan penuh kegembiraan sembari menguasai berbagai keterampilan gerak, yang selanjutnya dapat diarahkan kepada cabang olahraga (cabor) tertentu atau untuk aktivitas fisik/gerak sehari-hari agar tubuh selalu sehat dan bugar (Salasa, 2021).

Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental (Ihwanah, 2020). Faktor ini juga membuat orangtua mengalami hambatan dalam mendampingi belajar anak (Ikbar et al., 2021). Kurangnya perhatian orangtua terhadap siswa disebabkan sebagian besar orangtua bekerja sebagai buruh dan petani sehingga sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Dityandito, 2020).

Orangtua di tuntut untuk lebih baik lagi terlibat dalam belajar anaknya di masa pandemi ini. Adanya bimbingan dan motivasi dari keluarga membuat anak menjadi lebih aktif pada saat belajar, tetapi minimnya pengetahuan yang dimiliki orangtua tentang pendidikan menyebabkan mereka tidak menyadari pentingnya perhatian orangtua dan motivasi belajar serta cenderung tidak memahami kondisi siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar (Somantri et al., 2022).

Salah satu upaya untuk memberikan semangat anak adalah menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak agar dapat belajar dengan baik, sehingga memudahkan anak dalam belajar. Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajarnya. Maka orangtua bersama dengan sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar (Lestari et al., 2022). Agar penerapan pembelajaran penjas di masa pandemi Covid-19 ini berjalan dengan semestinya, diusahakan pihak sekolah turun untuk bersama membantu peranan orangtua dalam membimbing anak belajar dari rumah dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan jaga jarak (Jauhari et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Kelurahan Kendo Kota Bima diperoleh informasi bahwa orangtua yang kurang memahami kondisi anak. Sehingga orangtua perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, membuat jadwal belajar anak, pemberian fasilitas, dan mengurangi pemberian gadget

kepada anak. Merujuk dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis mengenai Peran Orangtua dalam penjas pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kendo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Penyusun penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

Metode Observasi

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

a. Metode Wawancara (Interview)

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

b. Metode Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan diawali dengan melakukan pengamatan di tempat penelitian. Selanjutnya dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan penelitian. Peneliti mencatat semua data yang diperoleh ke dalam catatan lapangan yang berisi apa yang didengar, dilihat, dialami, dirasakan, dan temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis, memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan sampai laporan akhir tersusun lengkap.

c. Penyajian data

Penyajian data atau display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian yang telah diklasifikasikan sebelumnya.

Dari data yang telah disajikan kemudian dibahas dan ditafsirkan berdasarkan teori-teori yang dipilih oleh peneliti, untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam penganalisis peran orangtua di Kelurahan Kendo.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan

terdapat aktivitas analisis data yang ada. dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran dari rumah memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian dampingan yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan minat belajar. Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan minat belajar anak.

Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Hal ini juga di dukung oleh hasil wawancara peneliti dengan orangtua siswa dan siswa. Untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mariamah mengenai bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran dari rumah saat ini. Tanggapan ibu mariamah bahwa penerapannya sangat bagus berhubung segala aktivitas dibatasi agar virus corona ini tidak menyebar luas: 1) Meningkatkan motivasi agar anak semangat dalam belajar dari rumah cara pertama yang di lakukan adalah meningkatkan motivasi anak agar dapat belajar dengan baik. Orangtua dapat melakukan motivasi dengan memberikannya pujian atas hal positif yang telah di lakukan anak. Sehingga, hal ini akan meningkatkan capaian belajar pada anak; 2) Mengatasi kesulitan anak dalam belajar dari rumah. Ketika orangtua belajar bersama dan mengatasi kesulitan belajar dari rumah. Misalnya, ketika anak merasa bosan belajar olahraga tidak seperti kegiatan disekolah dengan teman-teman, sebagai orangtua ibu mariamah pula menyediakan tempat belajar yang nyaman, tidak akan memaksa anak untuk belajar ketika anak ingin bermain, karena jika dipaksakan maka anak tidak akan fokus belajar. Apabila anak mempunyai PR dan anak tidak bisa mengerjakan PR tersebut, orangtua dapat memulai untuk membantunya atau kerjakanlah PR tersebut bersama anak. Sehingga, hal ini akan membuat anak tertarik untuk mengerjakan tugasnya. Walaupun orangtua tidak selalu mendampingi anak belajar di karenakan kegiatan lain dan digantikan oleh kakaknya; 3) Memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang pembelajaran. Orangtua juga perlu memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang belajar pada anak. Jika anak memiliki fasilitas dan sarana yang memadai, maka hal ini akan membuat proses belajar semakin meningkat, apalagi saat belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19 ini. Hal ini berlawanan jika anak tidak memiliki fasilitas yang memadai. Pastinya, hal ini akan mengurangi proses belajar mereka. Orangtua dapat memulainya dengan menyediakan alat tulis yang lengkap dan memadai. Menyediakan tempat belajar yang nyaman; 4) Mengawasi anak saat belajar dari rumah yang perlu di lakukan adalah dengan mengawasi anak ketika belajar. Mungkin anak tidak akan senang jika selalu di awasi. Sehingga, pastikan orangtua tidak mengawasinya sesering mungkin. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa terawasi. Walaupun begitu, orangtua harus mengawasi anak dengan baik dan berkala untuk memastikan bahwa anak belajar dengan baik dan meningkat. Hasil belajar anak pada maas pandemi ini meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sutanti mengenai bagaimana peran anda sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran dari rumah saat ini tanggapan ibu bahwa penerapannya sangat bagus untuk mencegah ni tidak menyebar luasnya Covi-19: 1) Meningkatkan motivasi agar anak semangat dalam belajar dari rumah cara pertama yang di lakukan adalah memberikan arahan dan pujian agar anak merasa nyaman. ketika dia ingin belajar saya tidak akan memaksa, karena saat anak memiliki kemauan untuk belajar dia akan lebih fokus dan semangat; 2) Mengatasi kesulitan anak dalam belajar dari rumah. Ketika orangtua belajar bersama dan mengatasi kesulitan belajar dari rumah. Ketika anak tidak mau belajar, sebagai orangtua harus terlebih dahulu membuatnya nyaman agar mau belajar, kadang di damping dan kadang tidak; 3) Memberikan

fasilitas dan sarana untuk menunjang pembelajaran. Orangtua juga perlu memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang belajar pada anak. Menyediakan media belajar yang bagus dan tempat belajar yang nyaman; 4) Mengawasi anak saat belajar dari rumah yang perlu dilakukan adalah dengan mengawasi anak ketika belajar. Tidak selalu kadang di awasi oleh kakaknya jikalau orangtua sedang kerja. Hasil belajar anak pada masa pandemi ini meningkat.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan ibu Sri Mariani mengenai perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran penjas dari rumah. Tanggapan ibu Sri Mariani bahwa pembelajaran dari rumah pada masa pandemi saat ini sangat bagus diterapkan: 1) Meningkatkan motivasi agar anak semangat belajar dari rumah, dengan memberikan pujian dan arahan yang menarik minat belajar dan semangat anak; 2) Mengatasi kesulitan anak dalam belajar dari rumah. Ketika anak kesulitan belajar, sebagai orangtua saya menjelaskan kepada anak tentang pelajaran yang telah diberikan sekolah dan menanyakan kembali apakah anak sudah paham atau belum. Kemudian memotivasi anak dan meyakinkan bahwa anak bisa menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Walaupun orangtua tidak selalu mendampingi. Karena, harus bekerja tapi terlebih dahulu sebagai orangtua tidak lupa menyediakan perlengkapan belajar anak sebelum berangkat kerja. Saat anak merasa bosan dengan pembelajaran dari rumah, karena pembelajaran penjas yang biasa dilakukan tatap muka dengan guru, sangat berpengaruh pada perkembangan aktivitas fisik anak; 4) Memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang pembelajaran. Orangtua perlu memfasilitasi dengan menyiapkan tempat belajar yang aman dan nyaman, biarkan anak beriamn dulu sebentar agar anak bisa fokus dan mau belajar. Karena, jika dipaksa anak semakin tidak ingin belajar. Menyediakan media belajar yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru; 4) Mengawasi anak saat belajar dari rumah yang perlu dilakukan adalah dengan mengawasi anak belajar. Kadang anak tidak mau didampingi saat belajar. Saat waktu belajar anak di pagi hari tidak selalu bisa mendampingi karna samaan dengan waktu orangtua bekerja. Ketika mendampingi anak belajar, dengan membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami anak. Hasil belajar anak pada masa pandemi ini meningkat.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan ibu Fadlun mengenai perannya sebagai orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran penjas dari rumah. Tanggapan ibu Fadlun memberikan respon positif: 1) Meningkatkan motivasi agar anak semangat belajar dari rumah, dengan memberikan semangat untuk tetap belajar walaupun suasana belajar sedang dibatasi; 2) Mengatasi kesulitan anak dalam belajar dari rumah. Dengan membantunya untuk menerangkan pelajaran yang sulit anak pahami. Walaupun tidak selalu mendampingi. Dan ketika anak tidak ingin belajar, tidak akan dipaksakan selagi ada waktu untuk belajar nanti. Hanya menyuruhnya belajar sebentar agar anak fokus dan menyuruhnya untuk melanjutkan nanti selesai anak bermain. Munculnya rasa bosan anak, karena kurang beraktivitas fisik saat belajar penjas dari rumah, melainkan hanya mendapat materi saja; 3) Memberikan fasilitas dan sarana untuk menunjang Pembelajaran. Menyediakan media belajar sesuai materi pembelajaran. Menpersiapkan tempat belajar yang nyaman dan kebutuhan yang menunjang anak dalam belajar; 4) Mengawasi anak saat belajar dari rumah yang perlu dilakukan adalah dengan mengawasi anak belajar. Tidak selalu, kadang anak belajar sendiri. Karena saya harus membagi waktu untuk bekerja. Saat mendampingi saat sedikit membantu mengerjakan tugas anak. Hasil belajar anak pada masa pandemi ini meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara siswa yang bernama Anggi mengenai bagaimana peran orangtua dan kegiatan belajar saat masa pandemi ini. Tanggapan yang diberikan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan saat ini sering di dampingi oleh bapak. Ketika orangtua sibuk kadang belajar sendiri dengan dibantu oleh buku paket dari sekolah maupun buku belajar yang ada di rumah, kesulitan yang dihadapi ketika ada rasa bosan, karena harus memahami pembelajaran penjas tanpa bimbingan dari guru langsung. Tidak lupa pula mempersiapkan diri untuk semangat belajar dan saat pandemi ini nilai semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, dari dua oran tua siswa dan satu siswa dalam menerapkan pembelajaran dari rumah. Peran orangtua siswa maupun siswa ini, di sebabkan guru hanya bisa memberikan arahan dari jarak jauh dengan pemberian tugas maupun catatan dari media buku saja. Sehingga siswa di buat bingung dengan tugas yang diberikan. Sesuai dengan kendala yang ada, bimbingan belajar penjas anak yang biasanya di sekolah, saat ini hanya ada pembelajaran dari rumah.

Jadi, peran orangtua sudah sepenuhnya menjadi guru yang lebih kompetitif untuk membimbing anak belajar, keberhasilan belajar anak harus didukung oleh komponen-komponen intruksional yang dari pesan

berupa materi belajar, penyampaian motivasi dari orangtua, teknik dan metode mengajar sebisa mungkin orangtua agar dapat menyesuainya dengan karakter anak (Septina & Istiningsih, 2020).

Pembelajaran dari rumah yang ditingkatkan adalah membuat gaya komunikasi dalam pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton (Dityandito, 2020). Bahwa pembelajaran dapat dimaknai sebagai interaksi antara orangtua dengan siswa yang dilakukan secara sengaja dan terencana serta memiliki tujuan positif. Begitu pula tugas yang disampaikan, biasanya guru menyesuaikan dengan kendala yang ada. Dalam hal ini tentu saja memberi dampak yang menjadi hambatan terhadap pembelajaran anak. Pembelajaran dari rumah memiliki dampak terlebih pada orangtua yang bekerja (Merdekawati, 2021). Khususnya seorang ibu karena pembelajaran dari rumah menambah tugas ibu. Ibu harus mengajari atau minimal memantau anaknya di jam-jam yang sudah ditentukan sekolah, kendala besar terjadi pada ibu yang bekerja, yang tidak bisa mendampingi anak selama proses belajar mengajar.

Pembelajaran dari rumah akan bagus jika dilaksanakan dengan pengaturan dan pengendalian yang bagus (Azizah & Mastroah, 2020). Kesabaran orangtua, menjadi modal utama agar anak tetap semangat belajar dan senang belajar. Sementara itu, dampak positifnya pada anak, mereka tidak habis waktu di jalan sehingga waktu belajar lebih efektif (Satriana et al., 2021). Mereka juga lebih aman dari situasi pandemi yang serba belum jelas kapan berakhir. Sedangkan dampak positif pada orangtua, mereka jadi lebih mudah mengobservasi atau memantau proses belajar anak (Imani & Raharjo, 2021). Selain itu, orangtua jadi lebih mengenal anaknya sendiri, terutama dalam hal akademik. Dengan mengetahui potensi anak, tentu ini adalah hal yang baik. Orangtua jadi tahu bagaimana mengembangkan kompetensi anak ke depannya (Ikbar et al., 2021). Di samping itu, orangtua juga merasa aman karena anak berada di rumah (Prabhawani, 2016).

4. KESIMPULAN

Peran orangtua pada pembelajaran dari rumah yaitu ada berbagai Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar adalah orangtua ikut serta menjadi guru ketika pembelajaran dari rumah sedang berlangsung dirumah masing-masing, ada orangtua yang memberikan pengawasan kepada anaknya agar anak fokus dalam belajar, ada yang memberikan hadiah atau hukuman dan juga pemberian nasehat kepada anaknya. Faktor penghambat adalah kurangnya media belajar maupun fasilitas yang kurang memadai pada saat belajar penjas dari rumah, orangtua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya interaksi antara orangtua dengan anak dan juga kurangnya pemahaman orangtua pada pembelajaran penjas anak yang diberikan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Azizah, N., & Mastroah, I. (2020). Peranan Orangtua dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *PEDAGOGIA*, 18(3), 270–281.
- Dityandito, P. (2020). *Peran Orangtua Dalam Membantu Anak Sekolah Dasar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di tengah pandemi corona virus disease (covid)-19 di sekolah dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Huda, K., & Munastiwi, E. (2020). Strategi orangtua dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak di era pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 80–87.
- Ihwanah, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di sekolah dasar pada era pandemi COVID-19. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 44–51.
- Ikbar, F. D., Kurniawan, F., & Sumarno, A. (2021). Peranan orangtua siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) Pendidikan Jasmani kelas I, II, dan III di SDIT Mentari Ilmu Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8779–8783.
- Imani, A. T., & Raharjo, H. P. (2021). Minat Dan Aktivitas Gerak Siswa SMP N 2 Kandungan Dalam Pembelajaran Penjas Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal for Physical Education and*

Sport, 2(2), 465–470.

- Irawan, E., Satriawan, R., & Amar, K. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Tapa Gala Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Siswa SDN Sumi 1 Di Masa Pandemi COVID-19. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)*, 3(02), 77–88. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v3i02.3545>
- Jauhari, M. N., Mambela, S., & Zakiah, Z. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di Sekolah Luar Biasa. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(1), 63–70.
- Lestari, G. D., Roesminingsih, M. V., Widodo, W., & Sari, D. P. (2022). Learning at Home Anak Usia Dini Terdampak Covid 19: Peran Orangtua dalam Pendampingannya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3601–3612.
- Merdekawati, R. (2021). Efektivitas pendidikan jasmani terhadap pembelajaran jarak jauh daring di masa pandemi Covid-19 SMK Negeri 2 Demak. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*.
- Ningsih, U. F., Yunus, A., & Afriansyah, A. (2021). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Prabhawani, S. W. (2016). Pelibatan orangtua dalam program sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(2), 205–218.
- Pramada, R., Burstiando, R., & Putra, R. P. (2020). Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid-19 Di Mi Surya Utama Al Fajar Desa Kerep. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Salahudin, A. (2011). Filsafat pendidikan. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Salasa, J. A. (2021). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Slb Rajawali Makassar. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75–81.
- Satriana, M., Buhari, M. R., Makmun, M., Maghfirah, F., Haryani, W., Wahyuningsih, T., Wardana, H., Sagita, A. D. N., Oktamarina, L., & Bakar, A. A. (2021). Persepsi Guru PAUD terhadap Pembelajaran Online: Fenomena Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 362–373.
- Septina, L. D., & Istiningsih, S. (2020). Analisis Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 41 Ampenan. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 1(2), 85–89.
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67.
- Yunianto, D. (2020). Ketahanan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid 19. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–12.